

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Karena, sekolah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan juga saling menguntungkan. Dan disebutkan unik karena menunjukkan jika sekolah sebagai organisasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri-ciri yang dapat menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Dikarenakan sifatnya yang kompleks dan unik sehingga disebutkan sekolah sebagai organisasi yang mana memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah diharuskan berhasil menciptakan orang-orang yang mempunyai intelektual tinggi. Sehingga keberhasilan pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi perilaku baik seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu.¹ Kepemimpinan merupakan masalah sosial yang mana didalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin

¹ Muhammad Adhan and Muhammad Andi Prayogi, 'Peranan Kinerja Pegawai: Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja', in *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 2021, 1, 260–74.

dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, dengan cara mempengaruhi, memotivasi maupun dengan mengkoordinasi.

Kepemimpinan transformasional telah menjadi topik penelitian yang menarik dalam beberapa dekade terakhir. Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan di mana pemimpin memotivasi pengikutnya untuk mencapai sasaran yang lebih tinggi dan membantu pengikut berkembang menjadi pemimpin masa depan. Pemimpin transformasional menginspirasi pengikutnya dengan visi masa depan yang jelas, memotivasi mereka untuk berprestasi, dan memberdayakan mereka untuk berkontribusi secara optimal.

Pemimpin transformasional ialah pemimpin yang mana memiliki wawasan yang jauh kedepan dan juga berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan untuk saat ini tapi dimasa mendatang. Oleh karenanya, pemimpin transformasional adalah pemimpin yang dapat dikatakan sebagai pemimpin yang visioner.²

Kepemimpinan Transformasional adalah model kepemimpinan yang efektif dan telah diterapkan di berbagai organisasi internasional yang mengelola hubungan antara pemimpin dan pengikutnya dengan menekankan pada beberapa faktor antara lain perhatian (*attention*),

²Chaerul Rofiq, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah', *Jurnal Penelitian Agama*, 20.2 (2019), 203–26.

komunikasi (*communication*), kepercayaan (*trust*), rasa hormat (*respect*) dan resiko (*risk*).³

Dengan hadirnya kepemimpinan transformasional dapat menjawab tantangan zaman yang penuh dengan perubahan. Era yang dihadapi saat ini bukan ketika manusia menerima segala apa yang menimpanya, namun era dimana manusia dapat mengkritik dan meminta yang layak dari apa yang diberikannya secara kemanusiaan.⁴ Bahkan manusia di era saat ini adalah manusia yang mana memiliki keinginan mengatualisasikan dirinya, sehingga dapat berimplikasi pada bentuk pelayanan dan juga penghargaan terhadap manusia itu sendiri. Kepemimpinan transformasional bukan hanya didasarkan pada kebutuhan akan penghargaan diri, namun lebih kepada menumbuhkan kesadaran ada pemimpin untuk berbuat yang terbaik sesuai dengan kajian perkembangan manajemen juga kepemimpinan yang memandang manusia, kinerja, dan pertumbuhan organisasi adalah sisi yang paling berpengaruh.

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya

³ Hidayat Hidayat and Ibrahim Ibrahim, ‘Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik’, *Jambura Journal of Educational Management*, 2023, 312–25.

⁴ Fajar Ramadhani Mashuri, ‘Kepemimpinan Transformasional Dalam Prespektif Pendidikan Islam’, *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14.1 (2020), 1–22.

interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang memberikan pelajaran”.

Kepala sekolah sebagai seorang manajer dan pemimpin perlu memiliki kemampuan kepemimpinan yang prima untuk organisasi yang dipimpinnya. Sehingga seorang kepala sekolah perlu memiliki model kepemimpinan yang dinamakan kepemimpinan pendidikan yang memiliki berbagai perspektif, yakni : (1) adanya visi dan simbol, (2) *management by walking about* , (4) *for the kids* (dekat dengan pelanggan), (5) membangun rasa kekeluargaan dalam komunitas, dan (6) adanya keinginan yang kuat, intensitas dan antusiasme.⁵

Kepemimpinan kepala sekolah mendapat peranan yang sangat penting dalam keterlibatan perkembangan sekolah, jiwa kepemimpinan kepala sekolah diterapkan dalam proses pembinaan guru, pegawai tata usaha, dan pegawai sekolah lainnya, sebagai pemimpin juga harus mengetahui, mengerti dan dapat memahami semua hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah, bahkan juga harus memahami bagaimana potensi yang dimiliki oleh guru. Sehingga komunikasi baik dengan para guru maupun dengan karyawan sekolah akan membantu kedisiplinannya, paling utama untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh sekolah yang dipimpinnya.

⁵ Dewi Yaminah and others, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam Di Era Transformasi Digital', *Jurnal Syntax Admiration*, 4.1 (2023), 47–59.

Ada beberapa komponen kepala sekolah sebagai pemimpin adalah sebagai berikut; (1) memiliki kepribadian yang kuat (jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, dan berjiwa besar), (2) kemampuan mengawal anak buah (guru, karyawan, dan staf TU), (3) pemahaman terhadap misi dan visi sekolah, sekaligus dapat merealisasikan, (4) kemampuan mengambil keputusan yang terampil (cepat, tepat, dan cekat), (5) kemampuan berkomunikasi (lisan, tulisan).⁶

Kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi amanah untuk memimpin sekolah, bertanggung jawab atas tercapainya tujuan, peran, dan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, agar tujuan sekolah dapat tercapai maka kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya membutuhkan suatu gaya dalam memimpin, yang mana biasa dikenal dengan gaya kepemimpinan.

Kemampuan melakukan transformasi semua sumber daya sekolah dikuatkan dalam kerangka kepemimpinan sekolah yang dikelola dengan berbasis manajemen berbasis sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi salah satu faktor menentukan keberhasilan implementasi MBS.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memiliki potensi yang besar dalam menciptakan kepala sekolah, Guru dan pengelola sistem pendidikan (administrator) secara profesional.⁷ Sehingga keberhasilan dalam mencapai

⁶ Asep Encu and Momon Sudarma, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2022).

⁷ Rakhil Fajrin, 'Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2018), 125–56.

kinerja unggul akan sangat ditentukan oleh faktor informasi, pengetahuan, keterampilan dan insentif yang berorientasi pada mutu, efisiensi, dan kemandirian.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi menjadi kunci terkuat dalam keberhasilan implementasi MBS. Bekal kemampuan, keahlian, dan keterampilan menjadi petunjuk bagi kepala sekolah dalam menjalankan roda lembaganya sesuai dengan Manajemen Berbasis Sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 1 Sumbergempol Kec Sumbergempol Kab. Tulungagung, dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah disana menggunakan kepemimpinan transformasional atau biasa disebut dengan kepemimpinan partisipatif (*participative leadership*). Terbukti dengan kepala sekolah mempunyai pengalaman, wawasan, dan kompetensi yang sesuai, mampu menampilkan kepemimpinan tim bersama wakil kepala sekolah, demikian juga dengan guru dan staff lainnya yang mampu mengembangkan dan mengoptimalkan rencana perbaikan sekolah, mengukur dan melaporkan kemajuan yang dicapai.⁸

Sekolah tersebut juga memiliki beberapa keunggulan yaitu dilaksanakannya sholat jum'at yang diikuti oleh seluruh siswa dan bapak guru, dan menjadi satu-satunya SMPN yang masuk nominal sekolah adiwiyata tingkat provinsi pada tahun 2020 hingga saat ini SMPN 1

⁸ Hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Oktober 2023

Sumbergempol menjadi salah satu dari tiga sekolah lainnya di Tulungagung yang meraih penghargaan Adiwiyata Nasional dan Mandiri. Atas dasar inilah penulis terdorong untuk melakukan penelitian terkait kepemimpinan *transformasional* Kepala Sekolah dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Kepemimpinan *Transformasional* Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 1 Sumbergempol”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam pembahasan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kepemimpinan *transformasional* kepala sekolah dalam imlementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 1 Sumbergempol.
2. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan *transformasional* kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 1 Sumbergempol.
3. Bagaimana dampak kepemimpinan *transformasional* kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 1 Sumbergempol.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ingin dicapai, maka dapat diketahui tujuan penulisan proposal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan kepemimpinan *transformatif* kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 1 Sumbergempol.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kepemimpinan *transformatif* kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 1 Sumbergempol.
3. Untuk mengetahui dampak kepemimpinan *transformatif* kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMPN 1 Sumbergempol.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah sehingga bermanfaat bagi kepala sekolah.

2. Secara praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Aali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kepemimpinan

transformasional kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam dan manajemen pendidikan.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini juga membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Hal ini dapat membekali mereka dengan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan transformasional dan manajemen berbasis sekolah ini dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam.

c. Kepala Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat menerapkan kepemimpinan transformasional dan juga dapat mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam manajemen lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

d. Bagi guru

Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai gaya kepemimpinan transformasional yang ideal untuk diterapkan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah. Guru juga dapat memahami peran mereka dalam mendukung implementasi

manajemen berbasis sekolah di bawah kepemimpinan kepala sekolah.

e. Bagi siswa

Dari penelitian ini diharapkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan implementasi manajemen berbasis sekolah yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga prestasi akademik siswa meningkat.

f. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan apabila melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel atau sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan gaya kepemimpinan yang ditampilkan oleh kepala sekolah dalam rangka mentransformasikan individu-individu di sekolah, terutama guru dan staf, agar selaras dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepemimpinan ini memiliki empat dimensi/komponen utama, yaitu pengaruh ideal (*idealized*

influence), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian individual (').⁹

Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional akan bertindak sebagai panutan, memberikan inspirasi dan motivasi untuk berprestasi, mendorong kreativitas serta nalar kritis, dan memperhatikan secara personal setiap warga sekolah. Tujuannya adalah agar segenap warga sekolah berkomitmen dan terlibat aktif mewujudkan visi bersama tentang sekolah yang efektif.

b. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah

pada penelitian ini implementasi MBS didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan, perencanaan dan pengolaan sumber daya di SMPN Sumbergempol yang melibatkan seluruh stakeholder sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan orang tua siswa. Implementasi MBS meliputi aspek-aspek seperti perencanaan dan pengembangan kurikulum, pengelolaan keuangan, pengembangan karyawan, serta evaluasi dan peningkatan kinerja sekolah.

2. Definisi Operasional

Kepemimpinan transformasional kepala SMPN 1 Sumbergempol dalam implementasi manajemen berbasis sekolah didefinisikan secara operasional sebagai gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan untuk memimpin dan mengelola sekolah dengan memberdayakan,

⁹ Imam Gunawan, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kras Kabupaten Kediri', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 5.01 (2016).

menginspirasi, dan memotivasi para guru dan staf agar bersedia melakukan perubahan, berinovasi, serta secara aktif melaksanakan berbagai program dan kegiatan sekolah dalam rangka menerapkan manajemen berbasis sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

F. Sistem Penulisan

Sistematika penulisan proposal dan laporan riset kualitatif terdiri dari:

Bab I Pendahuluan; Bab ini penulis paparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

Bab II Kajian Pustaka; Bab ini penulis membahas point pertama, tentang kajian pustaka. tentang kepemimpinan *transformasional* dalam implementasi manajemen berbasis sekolah, yang mencantumkan pengertian kepemimpinan transformasional, pengertian kepala sekolah, pengertian MBS, tujuan MBS, Fungsi MBS, Kepemimpinan *transformasional* dalam MBS dengan didasarkan pada variable penelitian. Kedua, Kerangka berfikir untuk penelitian kualitatif yakni mencari keterkaitan antar variable yang satu dengan yang lain. Terakhir, dalam hal ini peneliti membahas tentang kajian hasil-hasil penelitian terdahulu (dicantumkan yang relevan dalam bentuk deskripsi dan matriks/table).

Bab III Metode Penelitian; Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan

data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Temuan Penelitian : paparan tentang hasil penelitian. Dalam bab ini dijelaskan secara detail hasil penelitian yang telah menjalani proses analisa dan interpretasi data.

Bab V Pembahasan : Merupakan pembahasan dari fokus penelitian.

Bab VI Penutup : Merupakan penutup, yang berisi kesimpulan hasil peneliti yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Kemudian dalam bab ini juga terdapat saran dari penyusun berkenaan dengan hasil penelitian. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.